BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kehamilan merupakan suatu hal yang fisiologis atau normal dan alamiah, tetapi dalam proses kehamilan berjalan normal karena ada faktor tertentu yang dapat merubah menjadi patologis. Terkadang ada gangguan yang dapat menyebabkan kematian pada ibu, maka kehamilan secara komprehensif harus ditangani oleh petugas kesehatan yang terlatih dan berwenang dalam asuhan kebidanan kehamilan (Manuaba, 2012). Salah satu persiapan menghadapi persalinan, ibu hamil perlu dilakukan pelayanan antenatal secara berkesinambungan. Tujuan utama pelayanan antenatal adalah untuk mefasilitasi hasil yang sehat dan positif bagi ibu maupun bayinya, dengan cara membina saling percaya dengan ibu, mendeteksi kelahiran dan memberikan pendidikan, serta untuk menjamin agar proses alamiah berjalan normal selama kehamilan (Manuaba, 2012).

Berdasarkan Riskesdas tahun 2015, anemia ibu hamil di Indonesia sebesar 37,1%. Keadaan ini mengindikasikan bahwa anemia masih menjadi masalah kesehatan masyarakat. Prevalensi anemia pada kehamilan mengalami peningkatan pada setiap tahunnya yaitu pada Kota Yogyakarta dan Sleman. Persentase anemia ibu hamil di Kabupaten Sleman pada tahun 2014 sebanyak 8,60% padahal seluruh Puskesmas Kabupaten Sleman mempunyai cakupan pemberian tablet tambah darah >90% (Dinkes DIY, 2016). Pada tahun 2015 pemberian tablet tambah darah meningkat

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

95,14%. Persentase anemia pada ibu hamil di Sleman meningkat 10,30% (Dinkes, 2016).

Kehamilan resiko tinggi merupakan suatu keadaan dimana kondisi ibu hamil yang berusia lebih dari 35 tahun mengalami obstetrik.

Dapat menyebabkan janin yang dikandungnya tidak dapat tumbuh dengan sehat, bahkan dapat menimbulkan kematian pada ibu dan janin. Ada juga yang mengartikan kehamilan resiko tinggi adalah suatu proses kehamilannya mempunyai resiko tinggi dan lebih besar dari normal umunya kehamilan (Manuaba, 2012).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 29 Januari 2018 di BPM Ambar Turi Sleman dari bulan Januari sampai Desember 2018 tidak terdapat ibu hamil yang anemia. Cakupan K1 dan K4 di BPM Ambar Turi, Sleman pada tahun 2017 terdapat 288 orang. Dibanding dengan aturan Kemenkes Sleman tahun 2017 diwilayah Sleman 2017 terdapat 14.114. Menurut cakupan K1 dan K4 di Kota Yogyakarta tahun 2014 sebesar 100% dan cakupan K4 sebesar 92,85%, disparitas antara cakupan K1 dan K4 di Kota Yogyakarta juga masih tinggi yaitu sebesar 7,15% sehingga masih perlu penjaringan ibu hamil.

Asuhan komperhensif adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara lengkap, dengan adanya pemeriksaan sederhana dan konseling asuhan kebidanan yang mencakup pemeriksaan berkesinambungan diantaranya asuhan kebidanan kehamilan, pesalinan, masa nifas, bayi baru lahir (Varney, 2009). Asuhan kebidanan komprehensif bertujuan untuk

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

melaksanakan pendekatan manajemen kebidanan pada kasus kehamilan dan persalinan, sehingga dapat menurunkan angka ketakutan ibu dan anak (Varney, 2009). Bidan sebagai tenaga kesehatan perlu melakukan asuhan secara berkesinambungan dari ibu hamil, bersalin, nifas, dan pada bayi baru lahir melalui pemantauan yang berlanjut untuk mendeteksi dini adanya kegawatdaruratan. Pelaksanaan asuhan komprehensif, bidan dapat mengetahui tanda bahaya dan faktor resiko yang terjadi pada ibu dan dapat dilakukan tindakan segera agar tidak terjadi kematian pada ibu maupun bayi. Sehingga

itu penulis merasa tertarik untuk memberikan asuhan komprehensif dan berkesinambungan pada Ny. P di BPM Ambar Turi, Sleman Yogyakarta dikarenakan Ny. P pernah mengalami riwayat keguguran, Ny. P juga mengalami anemia pada trimester ke 2 dikarenakan Ny. P kurang mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi seperti sayur- sayuran hijau, dagung, hati ayam, ikan, kacang merah, dll. Ny. P berusia 36 tahun dimana usia ini memiliki resiko saat kehamilan, dan jarak kehamilan anak pertama dengan kehamilan sekarang 8 tahun. Sehingga penulis tertarik untuk memberikan asuhan dengan melakukan konseling gizi seimbang, menu seimbang, yang dapat meningkatkan sel darah merah dalam tubuh, dan menyarankan Ny. P untuk KB jangka panjang. Melalui asuhan tersebut diharapkan dapat mendapatkan kontribusi dalam upaya penurunan AKI (Angka Kematian Ibu) dan AKB (Angka Kematian Bayi) di Indonesia, dan menurunkan angka anemia pada ibu hamil, dan tercapainya

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

program pemerintah untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak yang optimal.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas masalah yang dapat dirumuskan adalah: “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny.P umur 36 tahun Multipara di BPM Ambar Turi Sleman Yogyakarta?”.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui Asuhan Kebidanan Berkesinambungan secara komprehensif pada Ny. P umur 36 tahun multipara di BPM Ambar Turi, Sleman, Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

a. Untuk diketahuinya asuhan kebidanan selama kehamilan

b. Untuk diketahuinya asuhan kebidanan selama persalinan

c. Untuk diketahuinya asuhan kebidanan selama masa nifas

d. Untuk diketahuinya asuhan pada bayi baru lahir dan neonatus

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

D. Manfaat

1. Bagi klien khususnya Ny. P

   Dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang kehamilan sampai dengan masa nifas, dan penyulit atau komplikasi untuk mengetahui tanda penyulit kehamilan dan komplikasi pada masa nifas.

2. Bagi BPM Ambar Turi Sleman

   Untuk meningkatkan pelayanan yang komperhensif pada Ny. P secara menyeluruh dari kehamilan sampai masa nifas selesai.

3. Bagi Universitas Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

   Hasil studi kasus pada Ny. P di BPM Ambar Turi Sleman dapat diaplikasikan sebagai sumber referensi di perpustakaan.

4. Bagi penulis

   Dapat membandingkan menerapkan ilmu yang telah diperoleh di instisusi dan lahan, serta mendapatkan pengalaman dalam melaksanakan asuhan kebidanan langsung pada pasien, Serta memberikan pelayanan yang optimal kepada ibu hamil.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA